BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang : a) pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar;(b) pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar;(c) pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.

A. Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Blitar.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu bersifat normalitas dan homogenitas dengan kriteria nilai *Asym.sig.* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan *SPSS 22.0 for Window's* diketahui hasil normalitas data angket motivasi belajar diperoleh *Asym.sig*. 0,200. Nilai *Asym.sig*. 0,200 > 0,05, sehingga data dinyatakan normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Asym.sig*. 0,231. Nilai *Asym.sig*. 0,231 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji MANOVA. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket motivasi diperoleh nilai *Asym.sig*. Sebesar 0,000. Nilai *Asym.sig* < 0,05. Kriteria nilai untuk signifikansi adalah < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.

Kegiatan proses belajar mengajar yang sedang dilakukan didalam kelas, pada kenyataannya memberikan pengalaman langsung kepada siswa bukanlah suatu yang mudah, bukan hanya menyangkut segi perencanaan dan waktu saja yang dapat menjadi kendala, akan tetapi memang ada sejumlah pengalaman yang sangat tidak mungkin dipelajari secara langsung oleh siswa. Katakanlah ketika guru ingin memberikan informasi tentang kehidupan di dasar laut, maka tidak mungkin pengalaman tersebut diperoleh secara langsung oleh siswa. Oleh karena itu, peranan media pembelajaran sangan diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan film televisi, atau gambar yang untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi konkret. Memerhatikan penjelasan diatas, maka secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan seperti di bawah ini: 1)Menangkap suatu objek atau peristiwa –peristiwa tertentu.

2) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. 3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. 4) Media pembelajaran memiliki nilai praktis.[80]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eti surwantini, yang berjudul Efektivitas penggunaan media visual terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas VII SD Gudud 01 Imogiri Bantul, mengungkapkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hal aspek kognitif belajar dengan media visual dengan siswa yang belajar tanpa media visual. Selain itu penggunaan media visual terbukti lebih efektif terhadap aspek kognitif prestasi belajar dibandingkan tanpa menggunakan media visual pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari. Seperti yang telah diungkapkan *Cowen (de Jager)* bahwa media visual membuat konsep lebih mudah diakses oleh siswa dan mengkatkan pemanggilan kembali informasi. Maknanya bahwa media visual dapat memepermudah siswa untuk memahami konsep dari materi yang sedang diajarkan serta mengingat kembali materi yang disampaikan guru. Selain itu, media visual juga dapat menumbuhkan rasa senang di dalam diri siswa untuk belajar. Pada intinya, media memeng memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama pada prestasi belajar siswa.[81]

Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Puspitaning Tyas yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran

---

[80] Wina Sansjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 207-209

[81] Eti surwantini, *"Efektivitas penggunaan media visual terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas VII SD Gudud 01 Imogiri Bantul",* Jurnal penelitian Ilmu Pendidikan, Vol. 8 Nol 2, September, hal 63-64

konvensional. Dengan adanya penggunaan media visual peserta menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi untuk supaya bisa memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru.

B. Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Blitar.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media visual terhadap hasil belajar siswa.Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu bersifat normalitas dan homogenitas dengan kriteria nilai *Asym.sig*. > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan *SPSS 22.0 for Window's* diketahui hasil normalitas data *post test* hasil belajar diperoleh *Asym.sig.* 0,055. Nilai *Sig*. 0,055 > 0,05, sehingga data dinyatakan normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data posttest hasil belajar. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Asym.sig*. 0,085. Nilai *Asym.sig*. 0,085 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji MANOVA. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Asym.sig*. Sebesar 0,000. Nilai *Asym.sig*. < 0,05. Kriteria nilai untuk signifikansi adalah < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas MTsN 9 Blitar. Jadi dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.

Media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.Media visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Dalam pemaparan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran hal yang paling penting adalah hasil belajar peserta didik, karena dari hasil belajar dapat diketahui tentang pencapaian seorang peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya.[82] Selain hasil belajar perncanaan dan pelaksanaan pembelajaran belum tentu akan mencapai keberhasilan jika dilakukan sembarangan sehingga proses pembelajaran kurang menarik, membosankan, tidak merangsang siswa untuk aktif dan kreatif, sehingga tujuanpun tidak tercapai. Oleh karena itu, perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang tepat akan menentukan keberhasilan proses belajar.[83]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tjahyo Soebroto, Sigit Priatmoko, dan Nurma Siyamita yang berjudul pengaruh media visual diruang kelas terhadap

---

[82] Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 2.

[83]Latifah, dan Isnaini, *Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MI An-Nur Pekalipan Kota Cirebon*, (IAIN Syekh Nurjati Cirebon), *Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI 2.1 (2015).*

minat dan hasil belajar kimia siswa, mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan media visual diruang kelas berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar kimia siswa pada materi pokok larutan elektrolit dan konsep redoks. Persentase minat belajar kimia kelompok eksperimen (70,54%) lebih tinggi dari kelompok kontrol (59,70%). Di mana besarnya pengaruh media visual di ruang kelas terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi pokok larutan elektrolit dan konsep redoks adalah 74,5184%. Media visual di ruang kelas dapat meningkat rata-rata hasil belajar kimia siswa kelompok eksperimen sebesar 3,20 dengan kisaran nilai 0 – 10. Dimana besarnya pengaruh media visual di ruang kelas terhadap hasil belajar kimia siswa materi pokok larutan elektrolit dan konsep rodaks adalah 57,2964%.[84]

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariska Dwi Arvianti, menyatakan bahwa penggunaan media berbasis visual dapat membuat siswa lebih aktif, terutama dalam membaca dan memahami pelajaran. Sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat daripada pembelajaran yang tanpa menggunakan media berbasis visual berupa.

C. Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan antara media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MTsN 9 Blitar. Analisis ini menggunakan pengujian *Test of between subject effect*. Tes ini menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Secara simultan (bersama-sama) yang diajukan dari nilai signifikan

[84] Tjahyo Soebroto, dkk, *"Pengaruh media visual diruang kelas terhadap minat dan hasil belajar kimia siswa",* Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 3 No. 1, 2009, hal. 405

yang diuji menggunakan uji MANOVA yang variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikan 0.000 < 0,05 dan untuk variabel hasil belajar memiliki nilai signifikan 0.000 < 0,05, sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa media visual mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil analisis yang kedua untuk menarik kesimpulan dilihat dari hasil *Multivariate Test*. Pada tes ini menunjukan nilai signifikansi pada kolom media visual untuk *Pillai's Trace, wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada masing-masing analisisnya yaitu memiliki nilai sig. 0,000. Kriteria yang digunakan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi hasil analisis adalah Sig. 0,000 < 0,05, Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena motivasi dianggap penting mengingat perannya dalam menentukan tujuan yang harus dicapai siswa. Pencapaian itulah yang akhirnya menjadi suatu prestasi dalam belajar sehingga akan memberikan dampak positif terhadap siswa.[85]

Hubungan antara motivasi dan hasil belajar adalah sangat erat. Hasil belajar dan prestasi belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dan harus berjalan berirngan. Tanpa adanya motivasi yang tinggi maka dapat diprediksi bahwa prestasi belajar yang didapatkan akan tidak maksimal. Dengan

[85] Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Prestasi Belajar*, (Batu : Literasi Nusantara, 2019), hal. 18-19.

menggunakan media visual pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan menarik sehingga siswa termotivasi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Della Sari dan Neta Dian Lestari yang berjudul pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa, mengungkapkan bahwa hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti maka diketahui terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran visual dengan tanpa menggunakan media pembelajaran visual tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan *t* yaitu $t_{hitung} = 4{,}921 > t_{tabel} = 1{,}697$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran ekonomi dengan materi pendapatan nasional penggunaan media pembelajaran visual lebih baik daripada tanpa menggunakan media pembelajaran visual.[86]

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah menyatakan bahwa dengan digunakannya media gambar, siswa akan lebih berminat untuk belajar sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Pada

[86] Della Sari dan Neta Dian Lestari, *"pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa",* Jurnal Neraca, Vol 2 No 2, Desember 2011, hal. 79

dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik didalam kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.